B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI AGUSTUS 2021

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si

REDAKTUR
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si
RESTU PATRIA MEGANTARA, SST

EDITOR
CAKRA M.A.P., S.Tr.Klim

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANAS BAIHAQI, S.P.
NINDYA KIRANA, S.Tr
RESTU PATRIA M, SST
AFRIYAS ULFAH, SST
NI MADE ADI P., S.Tr.
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr.

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
IMAM KURNIAWAN, M.T.
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim

DESAIN COVER:
CAKRA M.A.P., S.Tr.Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Bukit Pergasingan, Sembalun

Sumber :

Instagram/@kayvanhuisseling

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Agustus tahun 2021.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Juli 2021 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2021 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (September, Oktober, dan November 2021) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juli 2021) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Mei – Juli 2021) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Agustus – Oktober 2021) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Agustus 2021

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iii**
DAFTAR GRAFIK ..... **iii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **iv**
PENGERTIAN **1**
I. RINGKASAN **4**
A. PANTAUAN **4**
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL **5**
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN **7**
II. ANALISIS CURAH HUJAN **9**
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2021 ..... **9**
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2021 ..... **10**
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2021 ..... **11**
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN JULI 2021 ..... **12**
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN **13**
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021 ..... **13**
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2021 ..... **15**
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2021 ..... **17**
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021 18
IV. INFORMASI IKLIM **19**
A. UNSUR IKLIM **19**
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 20
a. Curah Hujan 20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 22
d. Suhu Tanah 23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH **24**
A. RINGKASAN **24**
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2021 24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2021 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI – JULI 2021 ..... **24**
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2021 ..... **26**
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH **28**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2021 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2021 10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2021 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Juli 2021 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021 13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021 14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021 15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021 16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021 17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021 18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2021 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 25
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III Juli 2021 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juli 2021 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Prediksi ENSO, Update Akhir Juli 2021 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juli 2021 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2021 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat..... 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2021 Provinsi NTB 29
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan September, Oktober, dan November 2021 Provinsi NTB 31
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2021 34
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2021 35
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2021 36
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2021 37
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021 38
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021 39
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021 40
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021 41
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021 42
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021 43
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode Mei - Juli 2021 44
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei - Juli 2021 45
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei - Juli 2021 45
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Agustus – Oktober 2021 46
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus – Oktober 2021 47
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus – Oktober 2021 47
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 30 Juli 2021 48

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan September adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Juli-September-Oktober di tahun tertentu dengan total curah hujan Juli-September-Oktober untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Monsoon Asia menunjukkan bahwa angin baratan sudah tidak aktif dengan kisaran nilai +4, sedangkan indeks monsoon Australia sedang aktif dan berada pada kisaran nilai -8. Hal ini kurang mendukung pembentukan awan-awan hujan di Indonesia termasuk NTB.

b. **Prakiraan:** Hingga bulan Agustus dasarian III 2021, Monsoon Asia diprediksi akan tetap tidak aktif dengan intensitas lebih kuat dengan nilai klimatologisnya. Sedangkan Monsoon Australia diprakirakan akan terus aktif hingga dasarian III Agustus 2021 dengan intensitas yang lebih kuat dari klimatologisnya.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Juli 2021, rata – rata Anomali Suhu Muka Laut (SML) perairan Indonesia berada pada kondisi hangat, dengan nilai anomali berkisar antara –0.25 hingga +2.0 °C dan nilai rata-rata sebesar +0.46°C.

b. **Prakiraaan:** Pada bulan Agustus 2021, diprediksi didominasi kondisi hangat (anomali positif) dan menguat di seluruh wilayah Indonesia hingga November 2021, kecuali di wilayah perairan utara Papua yang tetap didominasi kondisi netral. Kemudian kondisi anomali positif melemah hingga Januari 2022.

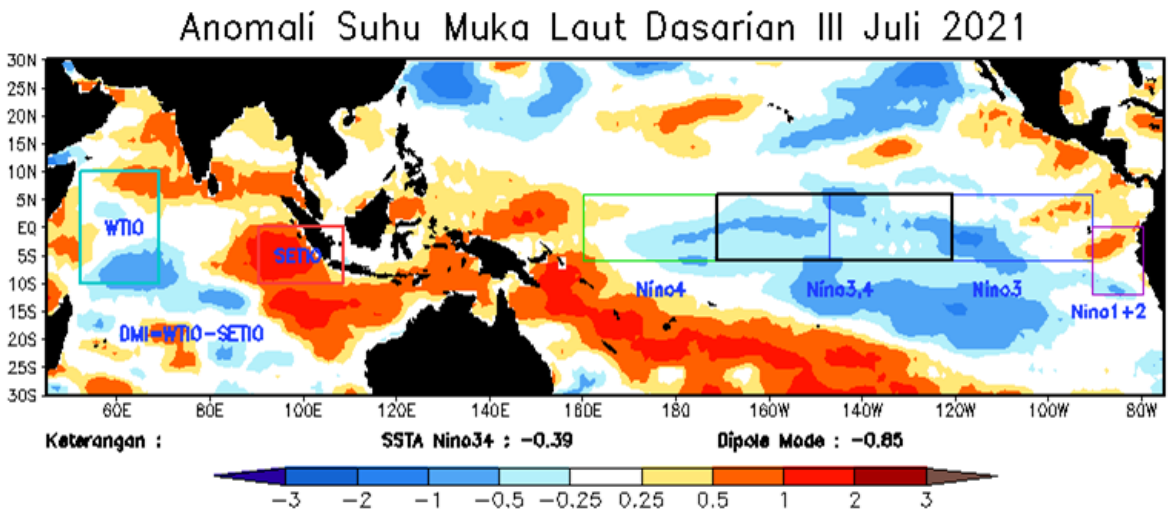

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III Juli 2021
(Sumber: ITACS – JRA-55)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Juli 2021 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.28 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada akhir bulan Juli 2021 berada pada nilai +15.1. BMKG memprakirakan fenomena ENSO Netral akan berlangsung hingga Desember-Januari-Februari 2022. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya memprakirakan kondisi ENSO netral akan berlangsung hingga awal tahun 2022, kecuali Model NMME, CFS dan AUS ACCESS yang memprakirakan La Nina akan kembali berlangsung.

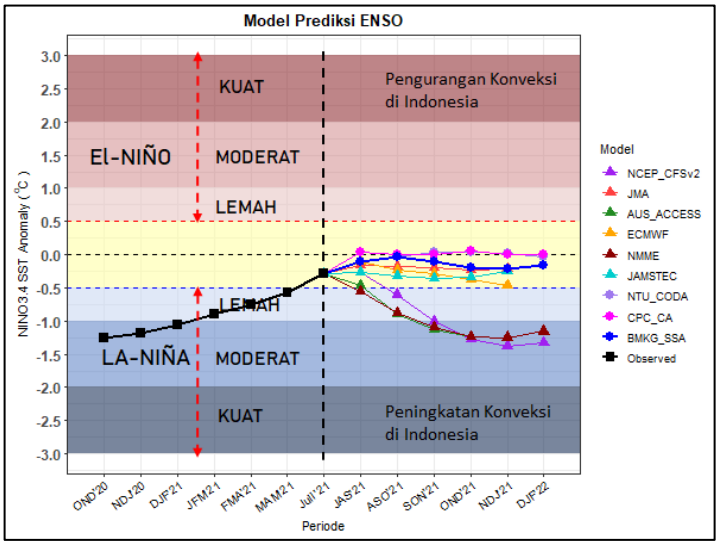

Grafik 1. Prediksi ENSO, Update Akhir Juli 2021
(Sumber: BMKG)

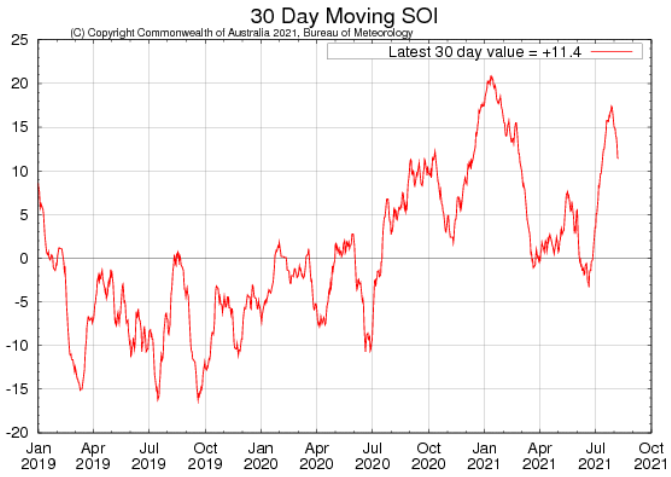

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juli 2021
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juli 2021, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 – 1012.0 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih berkisar antara 1008.0 mb s/d 1012 mb.

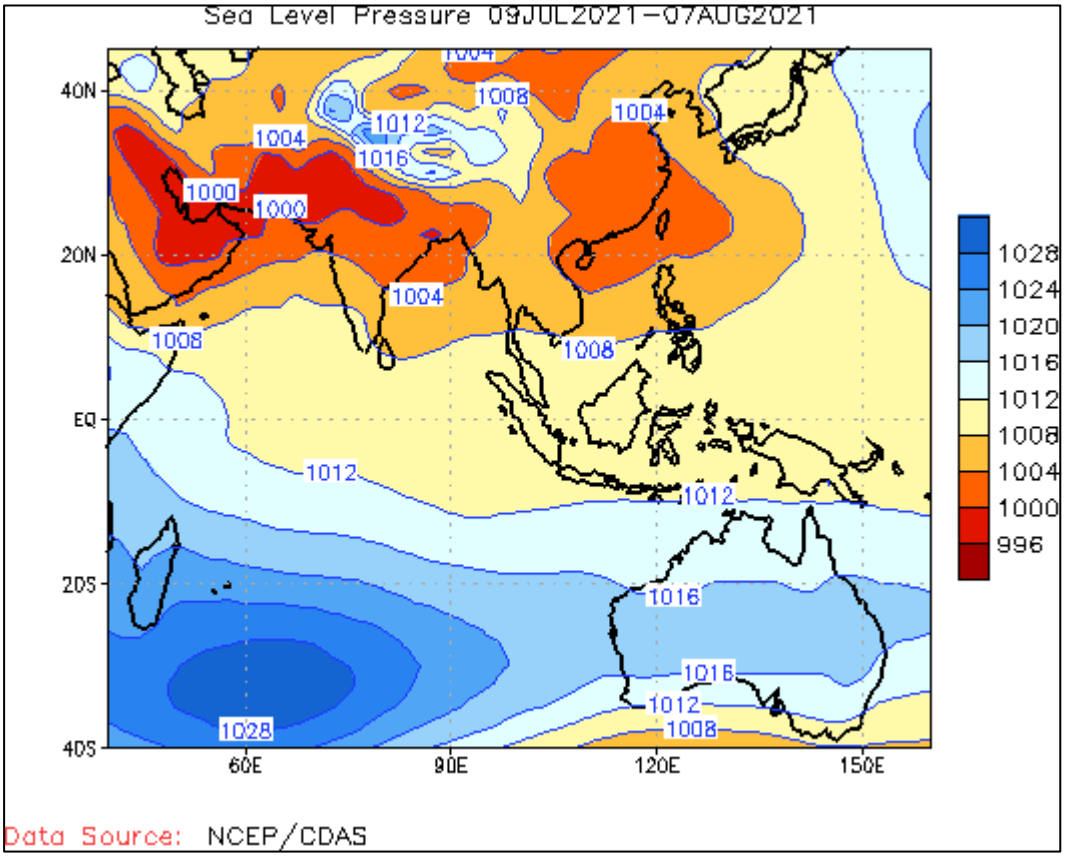

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan Juli 2021, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi oleh angina timuran. Kecepatan angin berkisar antara 2 – 4 m/s (4 – 8 knots). Diprakiraan angin di wilayah Indonesia pada bulan Agustus 2021 akan tetap berhembus dari timur.

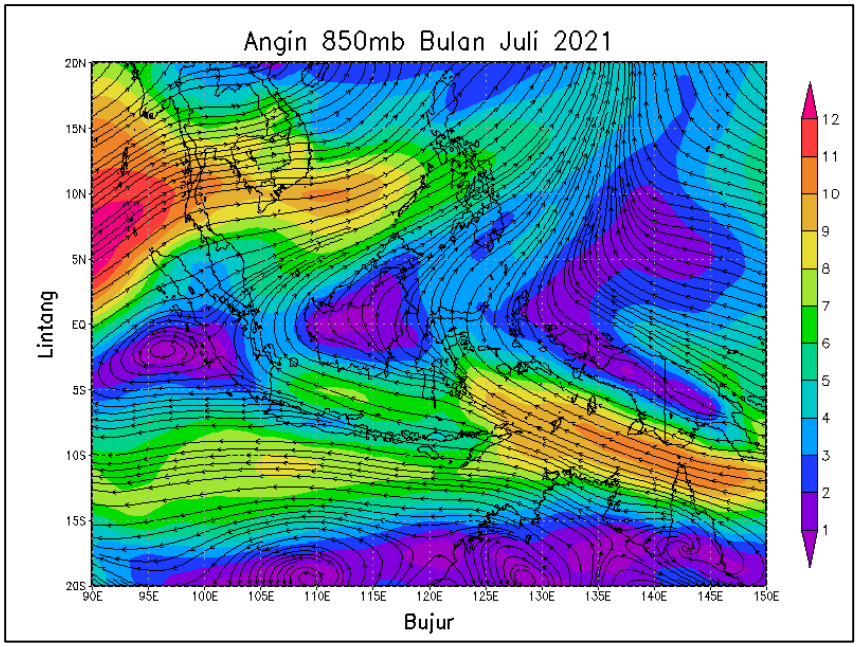

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Juli 2021
(Sumber : JMA-itacs)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juli 2021 kondisi curah hujan di wilayah NTB umunya cukup rendah rendah yaitu berkisar antara 0 – 50 mm per bulan. Curah hujan bulanan tertinggi terjadi di **Kecamatan Lingsar, Lombok barat** yang mencapai **50 mm**. Curah hujan di NTB umumnya berada pada kategori Rendah. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kategori **Bawah Normal (BN)**, kecuali pada sebagian kecil wilayah Kabupaten Lombok Barat, dan Lombok Timur berada pada kategori **Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.7°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 17.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 19.1°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 53% – 98% dan di Pulau Sumbawa tercatat 34% – 97%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode September s/d November 2021 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021 umumnya berkisar dari 0-50 mm/bulan, kecuali disebagian wilayah Lombok Barat, Lombok Tengah, dan sebagian kecil Lombok Utara diperkirakan curah hujan akan berkisar 51-100 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Oktober 2021 curah hujan secara umum diprediksi berkisar 0 - 150 mm/bulan kecuali disebagian kecil wilayah Lombok Barat dan Lombok Tengah curah hujan diprakirakan berkisar 150 – 200 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Pada bulan November 2021 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara 21 - 200 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Normal (N) hingga Atas Normal (AN) kecuali di wilayah Lape, Sumbawa diperkirakan sifat hujan akan berada pada katagori Bawah Normal (BN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok diprakirakan berkisar antara 24.0°C – 29.0°C dengan kelembapan udara (RH) bekisar antara 70 - 80% , sementara di Pulau Sumbawa berkisar 25.0°C – 30.0 °C dengan kelembapan udara (RH) berkisar antara 65 - 80%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
   Pada bulan September 2021 curah hujan sebagian besar wilayah NTB akan didominasi dengan curah hujan rendah. Setelah melewati Puncak Musim kemarau, curah hujan sebagian besar wilayah NTB diprakirakan akan tetap rendah. Masyarakat dihimbau agar tetap waspada terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi seperti menurunnya kadar air tanah yang menyebabkan kekeringan dan adanya potensi bencana Kebakaran Hutan dan Lahan mengingat masa puncak Musim Kemarau dapat memicu timbulnya titik api di sebagian wilayah NTB.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2021

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Juli 2021 di Provinsi NTB, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Sekotong, Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Jonggat,
	Lombok Timur	Masbagik, Swela, Suralaga,
51 - 100	Sumbawa Barat	Poto Tano,
101 - 150		
151 - 200		
201 - 300		
301 - 400		
401-500		
>500		

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Juli 2021 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2021

Hasil analisis sifat hujan bulan Juli 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Sekotong, Lingsar,	Gunung Sari,	Gerung, Lembar, Narmada, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Masbagik,	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juli 2021 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2021

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juli 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2021

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11-20		
>20		

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Juli 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN JULI 2021

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan Juli 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Juli 2021

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan September, Oktober, dan November 2021 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prakiraan curah hujan periode bulan September, Oktober, dan November 2021 disajikan pada lampiran 2.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21-50	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lenangguar, Lunyuk, Alas Barat, Orong Telu,
	Dompu	Huu,
	Bima	Monta, Woha,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Jonggat,
101 - 150	Mataram	Selaparang,

Peta Prakiraan Curah Hujan September 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi,	Gerung, Narmada, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Swela,	Sukamulia, Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Labuhan Badas,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Labangka, Maronge,
Dompu	Huu,	Pajo,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Monta, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,	Belo, Bolo,	Sanggar, Donggo, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021

Tabel 7**.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Sumbawa	Lape, Labuhan Badas, Tarano,
	Bima	Sape, Lambu,
21 - 50	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
51-100	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,
101-150	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Batukliang Utara,
151-200	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Lingsar,
	Lombok Tengah	Pringgarata,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021

Tabel 8**.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela,	Mataram, Selaparang, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Labuapi,	Narmada, Lingsar, Kediri, Kuripan,	Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Praya Barat Daya,	Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Batukliang,
Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia,	Jerowaru, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Aikmel, Pringgasela, Wanasaba,
Sumbawa Barat	Brang Ene,	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Maluk,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh,
Sumbawa	Utan, Empang,	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu,	Lape, Lenangguar, Batulanteh, Ropang, Labuhan Badas, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	-	Huu, Pekat,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Belo, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi,	Monta, Sape, Woha, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Sumbawa	Lape,
51 - 100	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Plampang, Empang, Lunyuk, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Huu, Pekat,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Donggo, Lambu,
101 - 150	Lombok Barat	Gerung, Lembar,
	Lombok Tengah	Pujut, Janapria,
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
151-200	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sikur, Terara, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang,
201-300	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan November 2021 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Sekarbela,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Batukliang, Batukliang Utara, Jonggat,	Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
Lombok Timur	Jerowaru, Keruak,	Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Aikmel, Terara, Pringgasela, Wanasaba,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,	Poto Tano,
Sumbawa	Buer, Moyo Hulu, Tarano,	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Lantung,	Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Maronge, Orong Telu,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sape, Lambu,	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,	Sanggar, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2021 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juli 2021 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2021

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	25.2	25.2	26.8	26.2
	Maksimum	32.2	32.4	34.7	35.0
	Tanggal	11, 12, 20	15	24	10
	Minimum	17.8	17.4	19.1	19.4
	Tanggal	6	25	26	25, 26
Curah Hujan (mm)	Jumlah	0	3	0	5.2
	Hari Hujan	0	2	0	1
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	87	89	90	88
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	3, 4, 14, 24, 25	2-5, 10-16, 19-21, 24-28	2-5, 10-15, 19-20, 22-27, 29, 31	1-6, 11-17, 21, 23-31
	Terendah	34	39	31	0
	Tanggal	8	8	1	8
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.6	1012.3	1011.8	1012.8
	Tertinggi	1008.8	1013.9	1013.7	1016.0
	Tanggal	25	21	25	14
	Terendah	1002.5	1010.2	1009.7	1010.7
	Tanggal	3	10	10	10
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	83	81	70	77
	Tertinggi	98	100	91	97
	Tanggal	13	1	11	10
	Terendah	56	53	34	47
	Tanggal	15	15	13	16
Angin (knot)	Rata-rata	3	7	6	10
	Arah Terbanyak	135	110	135	160
	Variasi Arah	180	140	135	170
	Kec. Terbesar	13	18	17	17
	Tanggal	15	4	13, 14	31

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

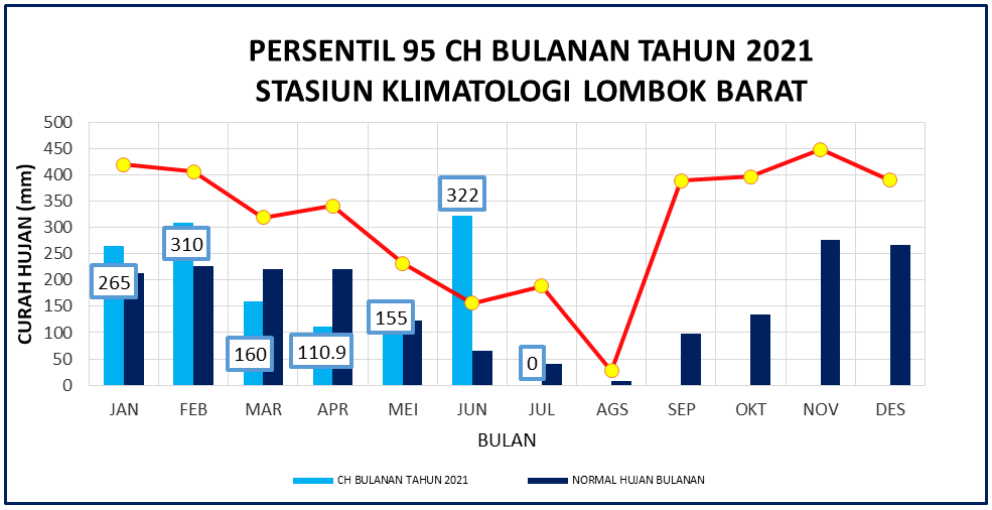

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2021

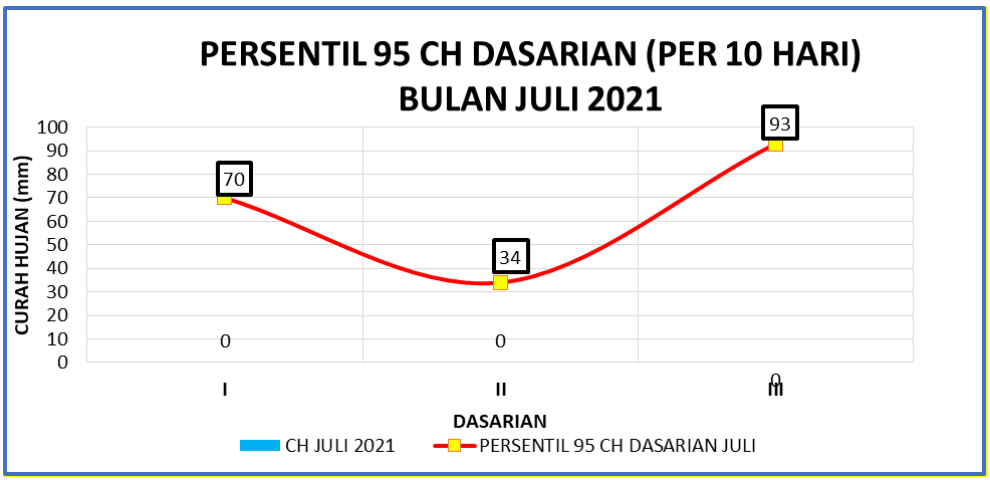

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

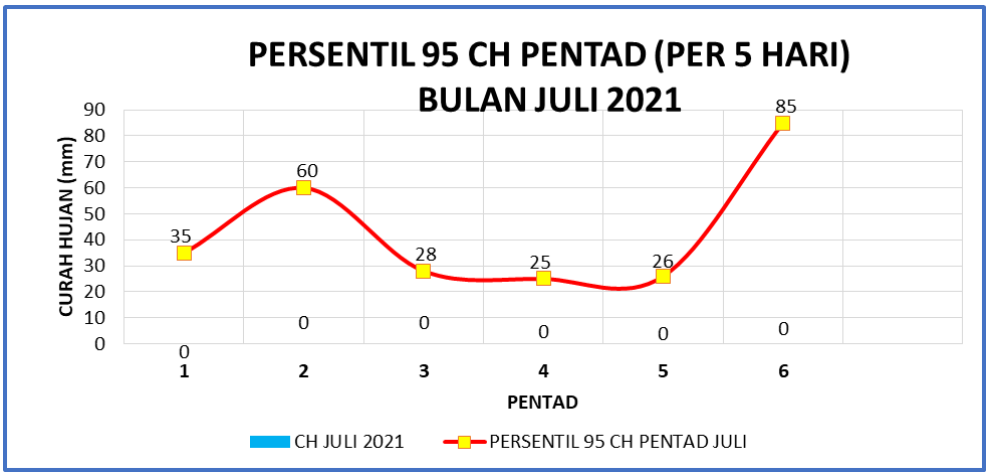

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Juli 2021 lebih rendah dibandingkan dengan nilai normalnya dan berada di bawah nilai persentil 95. Namun, jika dijumlahkan dalam curah hujan bulanan secara keseluruhan, curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2021 masih berada dalam kategori normal karna belum melampaui batas ekstrem bulanan.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

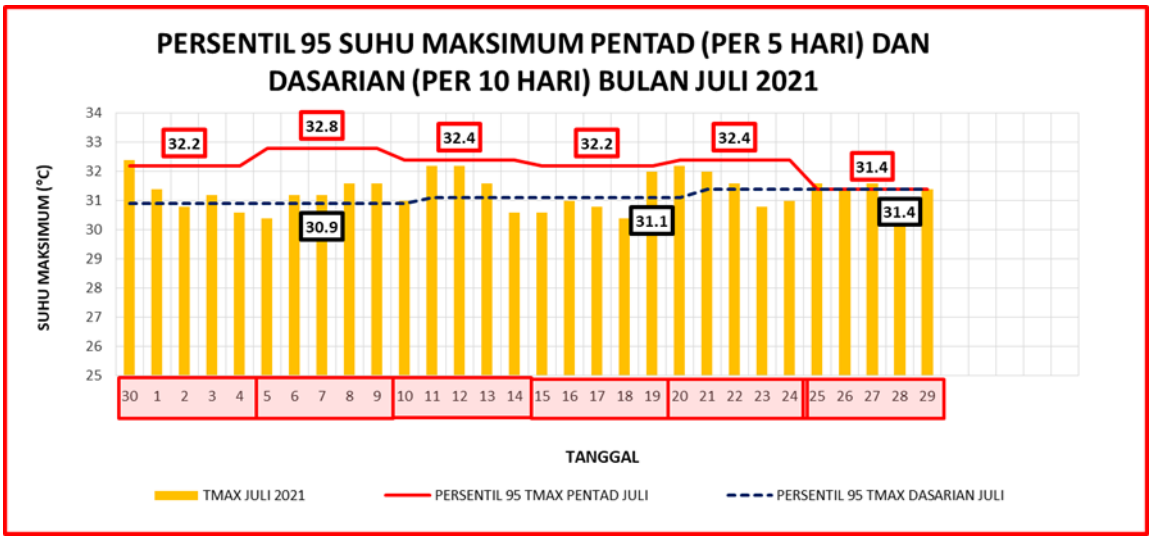

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

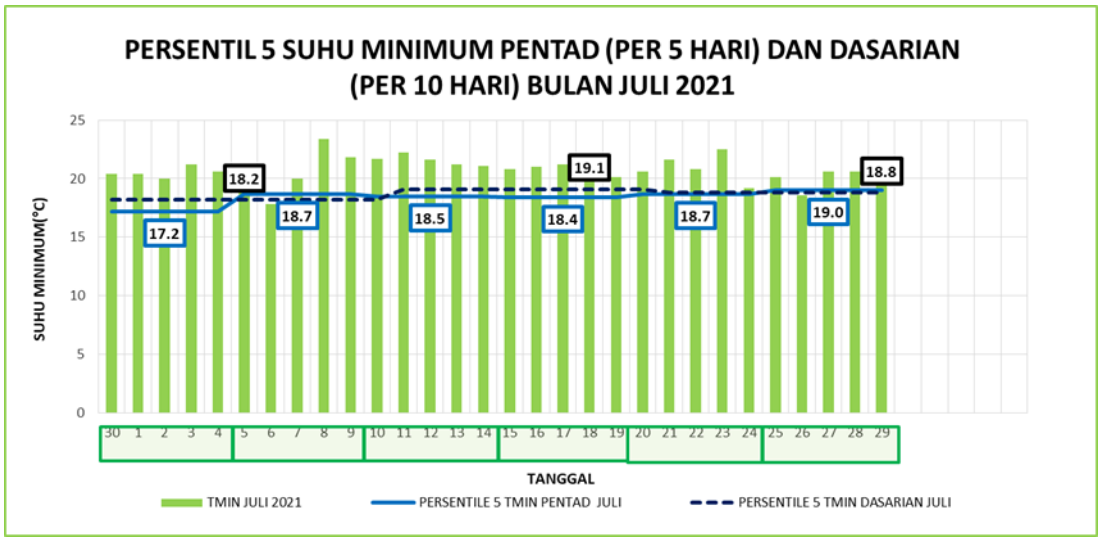

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu

minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum pada awal bulan Juli 2021 suhu udara maksimum harian umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem, hanya sebagian kecil yang melewati ambang batas kondisi ekstrem (persentil 95%). Pada awal hingga akhir bulan Juli 2021 suhu udara harian maksimum cenderung berada di bawah ambang batas nilai ekstremnya. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu maksimum pada bulan Juli 2021 lebih lebih dingin pada awal hingga akhir bulan jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian). Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Juli 2021 suhu udara minimum umumnya berada pada ambang batas hingga melewati ambang batas ekstrim minimumnya (persentil 5%). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Juli 2021 lebih hangat sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

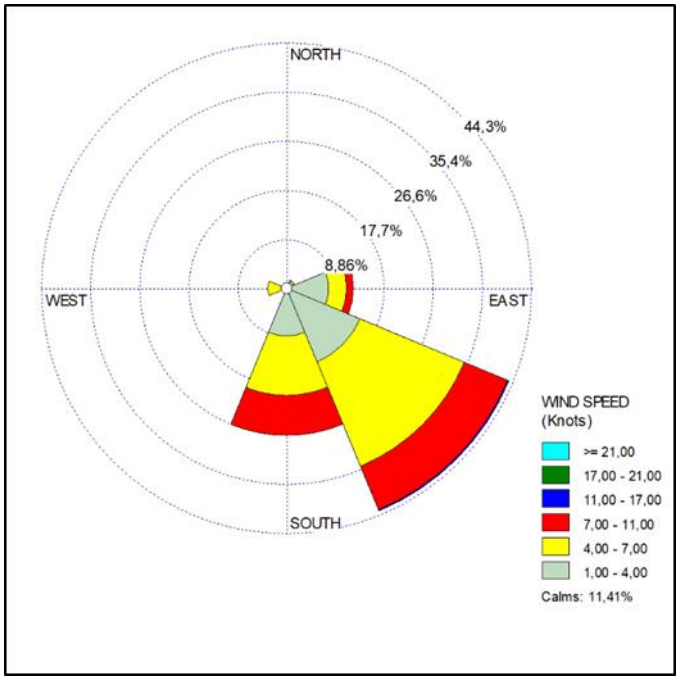

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juli 2021, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Lombok Barat didominasi angin dari arah Tenggara dengan kecepatan 1 – 11 knot (1.8 – 19.8 km/jam). Selain itu angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah

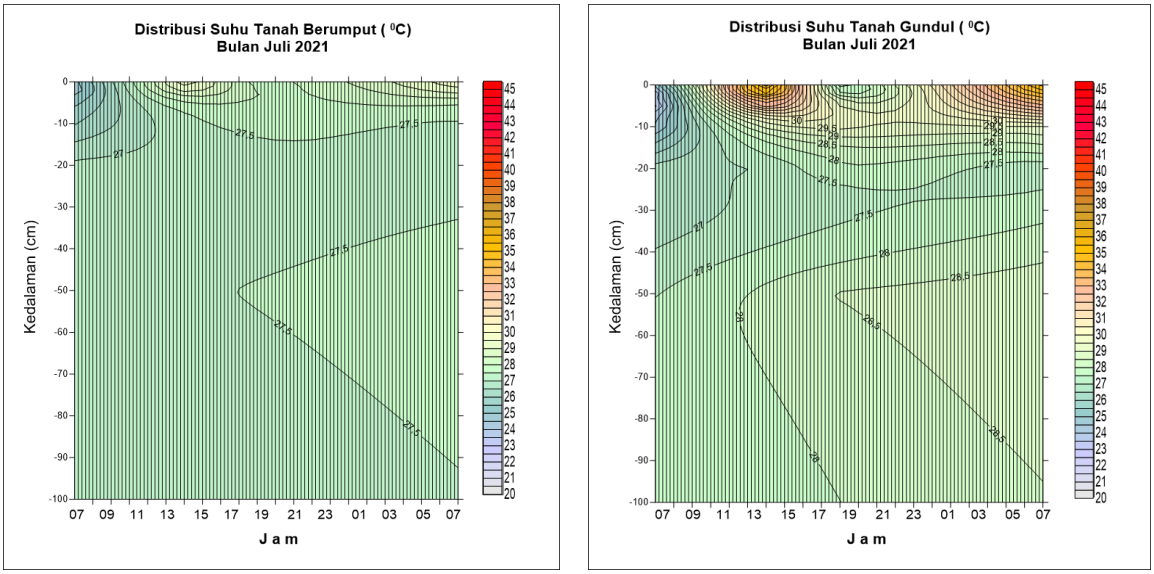

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 41.6 °C dan terendah tercatat sebesar 22.6 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 31.5 °C dan terendah tercatat sebesar 22.8 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2021

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Mei - Juli 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Normal.**

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2021

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Agustus - Oktober 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya juga diprakirakan dalam kondisi **Normal.**

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2021

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Mei - Juli 2021) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Mei - Juli 2021) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 1. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Mataram, Selaparang,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gunung Sari, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Jerowaru, Sembalun , Keruak,	Sambelia, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Sekongkang, Jereweh, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 2. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara,	-
LOMBOK BARAT	Labuapi,	Gerung, Kediri, Kuripan,	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	Montong Gading, Sukamulia, Selong,	-	-
LOMBOK UTARA	Tanjung,	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Lenangguar,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2021

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus - Oktober 2021 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Agustus - Oktober 2021 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 Juli 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 3. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 4. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	Praya Timur,	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juli 2021 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum didominasi kondisi dengan kriteria **Kurang dan Sedang** baik di Pulau Sumbawa dan Pulau Lombok. KAT dalam kondisi **Sedang** terjadi di bagian barat, tengah, sebagian kecil utara Pulau Lombok dan sebagian kecil Kabupaten Sumbawa. Sedangkan untuk kondisi **Kurang** terjadi di sebagian besar wilayah Sumbawa, Dompu, Bima, Kota Bima dan sebagian kecil Pulau Lombok. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 5. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Jonggat, Mt. Gading, Sembalun, Keruak, Sakra, Pringgasela,	Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang,
Kurang	Lembar, Sekotong, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juli 2021 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2021 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Juli 2021 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	25	-	34	222	1998	0	1982	2	BN
	Cakranegara	48	-	65	343	2010	0	1986	24	BN
	Mataram	34	-	46	295	1998	0	1982	17	BN
	Selaparang	40	-	54	344	2010	0	1995	30	BN
Lombok Barat	Gerung	22	-	30	259	1978	0	2009	2	BN
	Lembar	16	-	22	165	2010	0	1981	3	BN
	Narmada	44	-	60	102	2010	0	2002	3	BN
	Sekotong	20	-	27	319	2010	0	1963	35	AN
	Lingsar	30	-	41	112	1989	0	1983	50	AN
	Gunung Sari	36	-	49	257	2010	0	2011	34	N
	Batu Layar	46	-	62	265	1998	0	1983	7	BN
	Kediri	30	-	41	161	2010	0	2012	0	BN
Lombok Utara	Tanjung	16	-	22	220	1998	0	2008	3	BN
	Gangga	26	-	35	93	2013	0	1964	0	BN
	Bayan	14	-	19	127	2010	0	2014	0	BN
	Pemenang	31	-	42	125	2010	0	1997	4	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	13	-	18	140	2010	0	2009	0	BN
	Praya Barat	23	-	31	88	2010	0	1988	5	BN
	Pringgarata	26	-	35	207	1968	0	1951	13	BN
	Kopang	14	-	19	85	2010	0	2009	6	BN
	Pujut	15	-	20	131	2010	0	1987	2	BN
	Janapria	25	-	34	415	1955	0	1951	0	BN
	Batukliang	34	-	46	177	1998	0	1982	8	BN
	Praya	25	-	34	414	1968	0	1952	0	BN
	Batukliang Utara	34	-	46	249	2010	0	1974	9	BN
	Jonggat	25	-	34	175	2010	0	2004	24	BN
Lombok Timur	Jerowaru	10	-	14	110	1999	0	1982	1	BN
	Mnt. Gading	24	-	32	158	2014	0	1987	8	BN
	Sukamulia	8	-	11	100	1998	0	1997	0	BN
	Pringgabaya	9	-	12	43	2016	0	2009	5	BN
	Aikmel	31	-	42	108	2014	0	2011	7	BN
	Masbagik	20	-	27	100	2014	0	2011	24	AN
	Sambelia	9	-	12	165	2010	0	2013	2	BN
	Sembalun	20	-	27	165	2010	0	2013	14	BN
	Sikur	22	-	30	170	1998	0	1963	8	BN
	Swela	25	-	34	167	2014	0	2009	21	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	30	-	41	215	1998	0	1955	16	BN
	Jereweh	2	-	3	79	2016	0	2019	0	BN
	Tano	24	-	32	74	2016	1	2014	26	N
	Sekongkang	13	-	18	54	2016	0	2015	9	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Juli 2021 (mm)	Sifat
Sumbawa	Alas	26	-	35	163	1998	0	1990	11	BN
	Buer	11	-	15	139	2013	0	2011	0	BN
	Utan	15	-	20	124	2010	0	1967	0	BN
	Moyo Hilir	11	-	15	103	1998	0	1957	0	BN
	Moyo Hulu	5	-	7	54	2017	0	1999	0	BN
	(Diperta) Sbw	9	-	12	248	1998	0	2000	0	BN
	Sumbawa	9	-	12	172	1955	0	1963	0	BN
	Lape	6	-	8	40	2014	0	1956	0	BN
	Plampang	11	-	15	137	2016	0	1964	0	BN
	Lenangguar	8	-	11	113	2014	0	1980	1	BN
	Empang	9	-	12	121	2015	2	2019	1	BN
	Batulanteh	20	-	27	29	2016	0	2011	0	BN
	Lunyuk	45	-	61	74	2014	0	2011	20	BN
	Labuhan Badas	2	-	3	95	2016	0	1955	0	BN
	Tarano	19	-	26	76	1998	0	1999	0	BN
Dompu	Manggalewa	26	-	35	100	2010	0	2012	0	BN
	Hu'u	9	-	12	62	2016	0	2011	1	BN
Bima	Sanggar	17	-	23	166	2010	0	1999	0	BN
	Rasanae	27	-	37	180	1998	0	1954	0	BN
	Bolo	9	-	12	72	2010	0	1954	0	BN
	Sape	10	-	14	92	2016	0	1950	5	BN
	Madapangga	13	-	18	59	2016	0	2009	0	BN
	Monta	10	-	14	65	2016	0	1954	3	BN
	Stamet Bima	9	-	12	108	1998	0	1982	5	BN

Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan September, Oktober, dan November 2021 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2021		OKTOBER 2021		NOVEMBER 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Cakranegara	51 - 100	AN	151 - 200	AN	201 - 300	BN
	Mataram	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Selaparang	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	BN
	Sekarbela	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Sandubaya	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	BN
Lombok Barat	Gerung	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Lembar	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Narmada	51 - 100	N	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Sekotong	21 - 50	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Lingsar	51 - 100	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Gunung Sari	51 - 100	AN	51 - 100	BN	201 - 300	N
	Batu Layar	51 - 100	N	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Kediri	51 - 100	N	101 - 150	N	201 - 300	BN
	Labuapi	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	N
	Kuripan	51 - 100	N	101 - 150	N	201 - 300	BN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	N	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Gangga	51 - 100	N	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Bayan	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Pemenang	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Kayangan	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	BN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Praya Barat	51 - 100	BN	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Pringgarata	51 - 100	N	151 - 200	AN	201 - 300	BN
	Kopang	51 - 100	N	51 - 100	N	151 - 200	BN
	Pujut	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Janapria	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Batukliang	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	N
	Praya	21 - 50	BN	51 - 100	N	201 - 300	BN
	Praya Barat Daya	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	BN
	Praya Tengah	21 - 50	BN	51 - 100	N	151 - 200	BN
	Batukliang Utara	21 - 50	BN	101 - 150	N	201 - 300	N
	Jonggat	51 - 100	N	51 - 100	N	201 - 300	N

Lanjutan…

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2021		OKTOBER 2021		NOVEMBER 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	BN	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Mt. Gading	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	BN
	Sukamulia	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Pringgabaya	0 - 20	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Aikmel	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Masbagik	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	N
	Sambelia	0 - 20	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Sembalun	21 - 50	AN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Sikur	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	N
	Swela	21 - 50	AN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Keruak	21 - 50	BN	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Sakra	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	N
	Terara	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	BN
	Selong	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Pringgasela	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Suralaga	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Wanasaba	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Labuhan Haji	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Sakra Timur	21 - 50	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Sakra Barat	21 - 50	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	N
	Poto Tano	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Sekongkang	0 - 20	N	21 - 50	BN	151 - 200	N
	Jereweh	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	AN
	Taliwang	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	N
	Brang Rea	21 - 50	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Maluk	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	AN
	Brang Ene	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
Sumbawa	Alas	21 - 50	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Buer	21 - 50	N	21 - 50	N	101 - 150	AN
	Utan	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Moyo Hilir	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	SBW Diperta	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	SBW BMKG	0 - 20	BN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Lape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Plampang	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Lenangguar	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Empang	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Lunyuk	21 - 50	N	51 - 100	N	51 - 100	BN
	Batu Lanteh	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN

Lanjutan…

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2021		OKTOBER 2021		NOVEMBER 2021	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Moyo Hulu	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	AN
	Ropang	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Alas Barat	21 - 50	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Labuhan Badas	0 - 20	AN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Labangka	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Rhee	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Unter Iwes	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Moyo Utara	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Maronge	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Tarano	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Lopok	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Orong Telu	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Lantung	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	N
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Huu	21 - 50	AN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Kempo	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Dompu	0 - 20	BN	21 - 50	AN	101 - 150	BN
	Kilo	0 - 20	BN	21 - 50	AN	101 - 150	BN
	Woja	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Pekat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Pajo	0 - 20	N	21 - 50	AN	101 - 150	BN
Kota Bima	Raba	0 - 20	AN	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Rasanae Barat	0 - 20	AN	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Rasanae Timur	0 - 20	AN	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Asakota	0 - 20	AN	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Mpunda	0 - 20	AN	21 - 50	AN	101 - 150	N
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Monta	21 - 50	AN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Belo	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Bolo	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Sape	0 - 20	AN	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Woha	21 - 50	AN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Wawo	0 - 20	AN	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Wera	0 - 20	AN	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Donggo	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Ambalawi	0 - 20	AN	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Langgudu	0 - 20	AN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Lambu	0 - 20	AN	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Madapangga	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2021

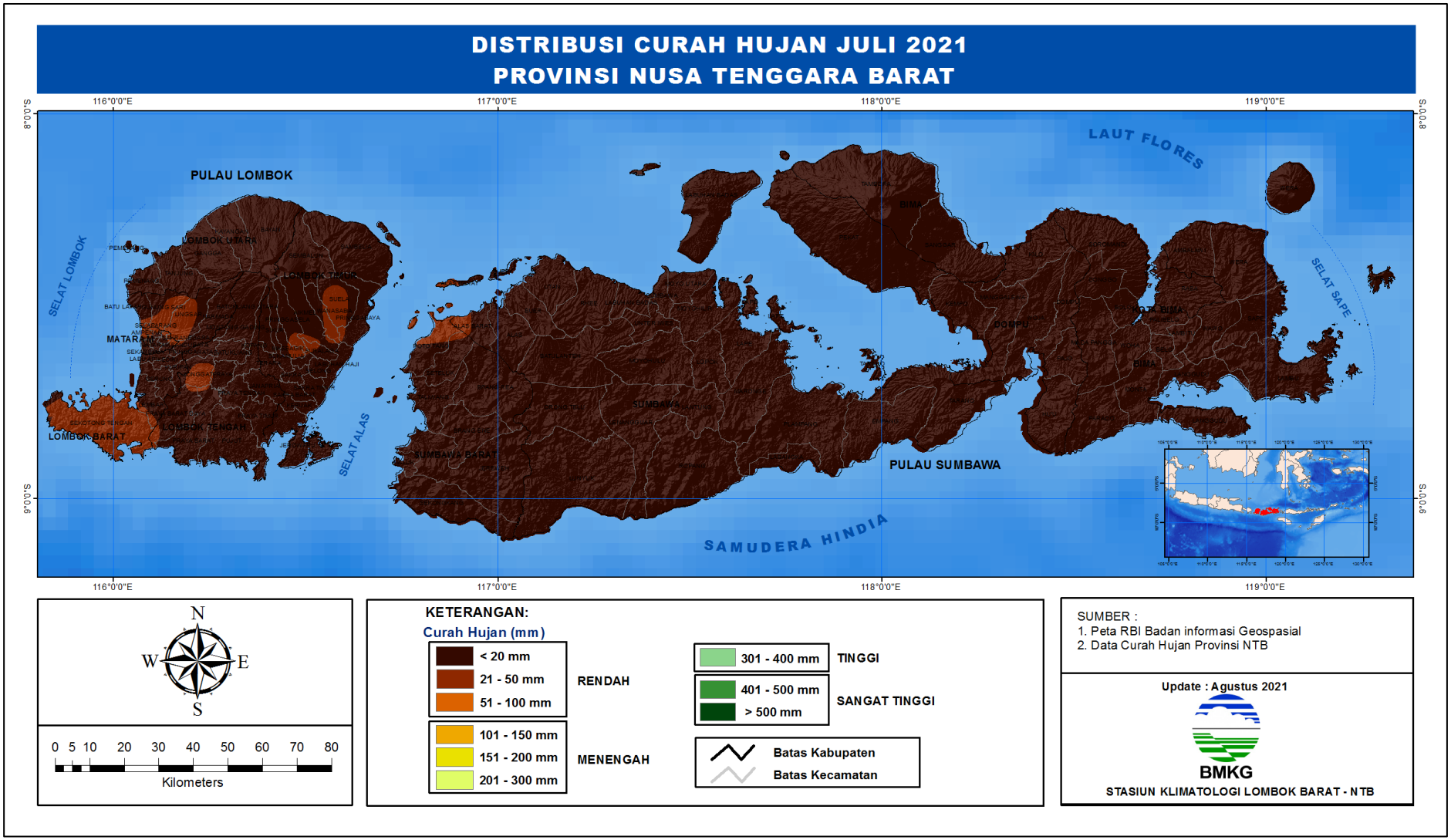

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2021

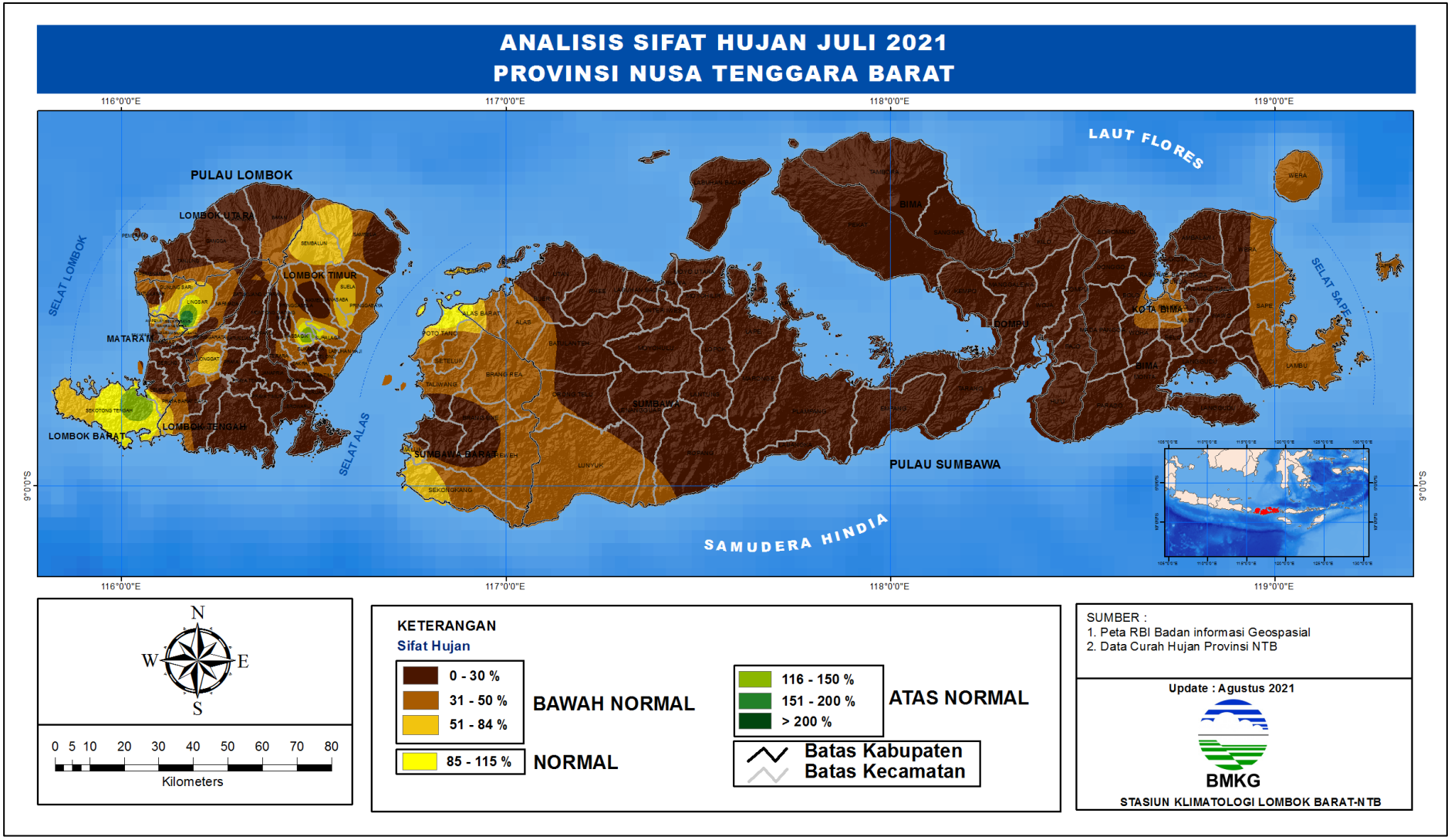

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2021

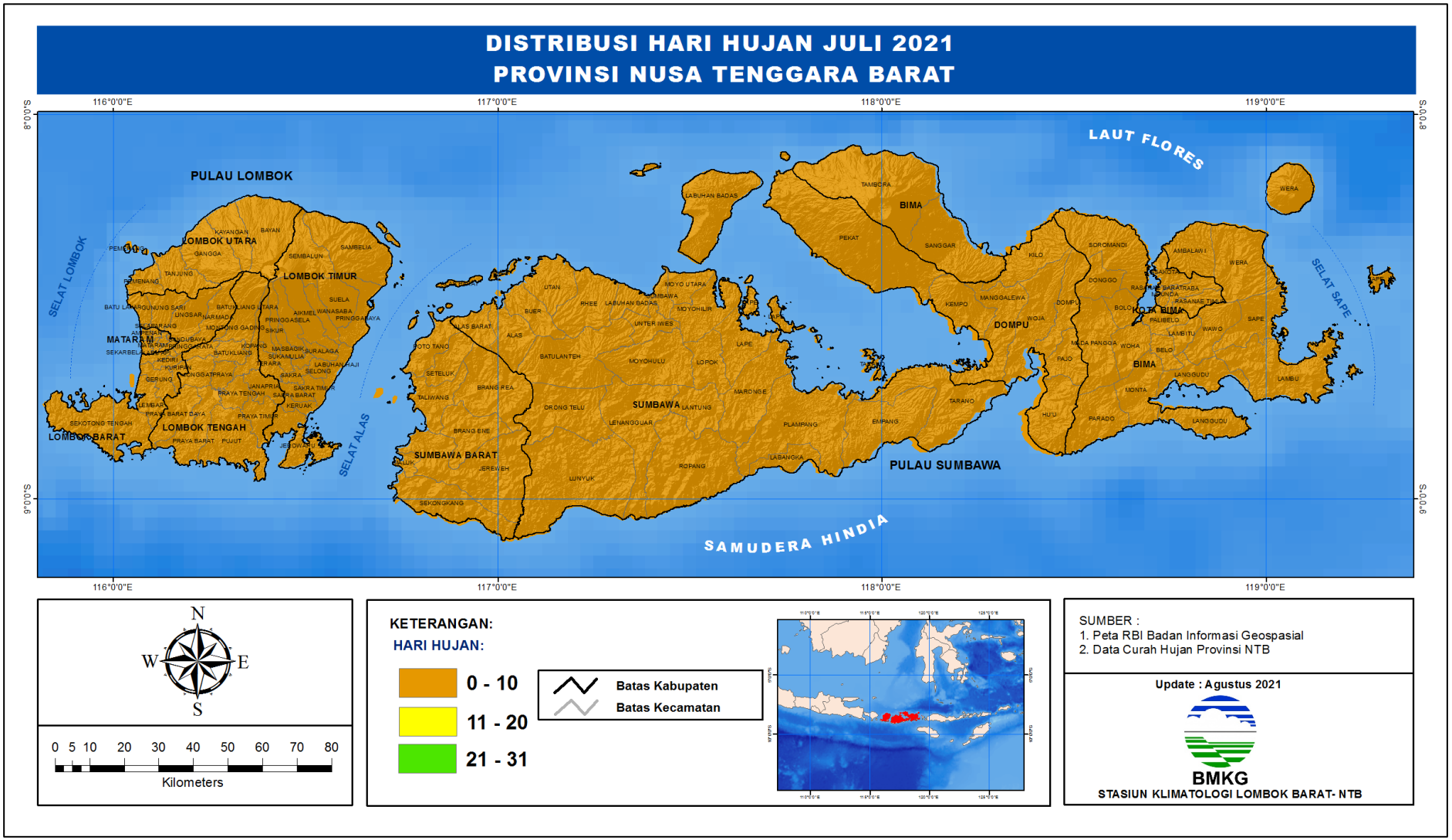

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2021

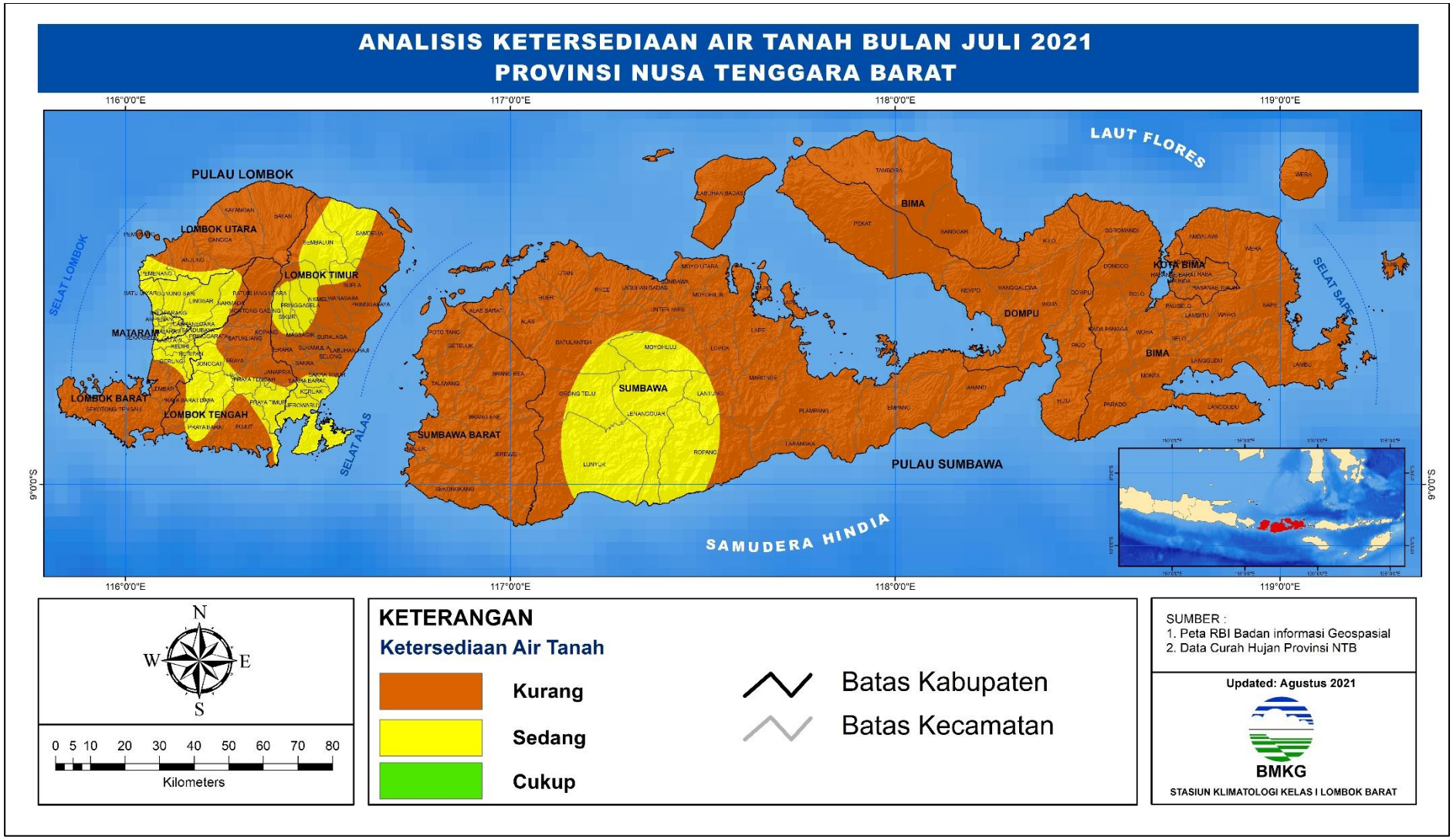

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2021

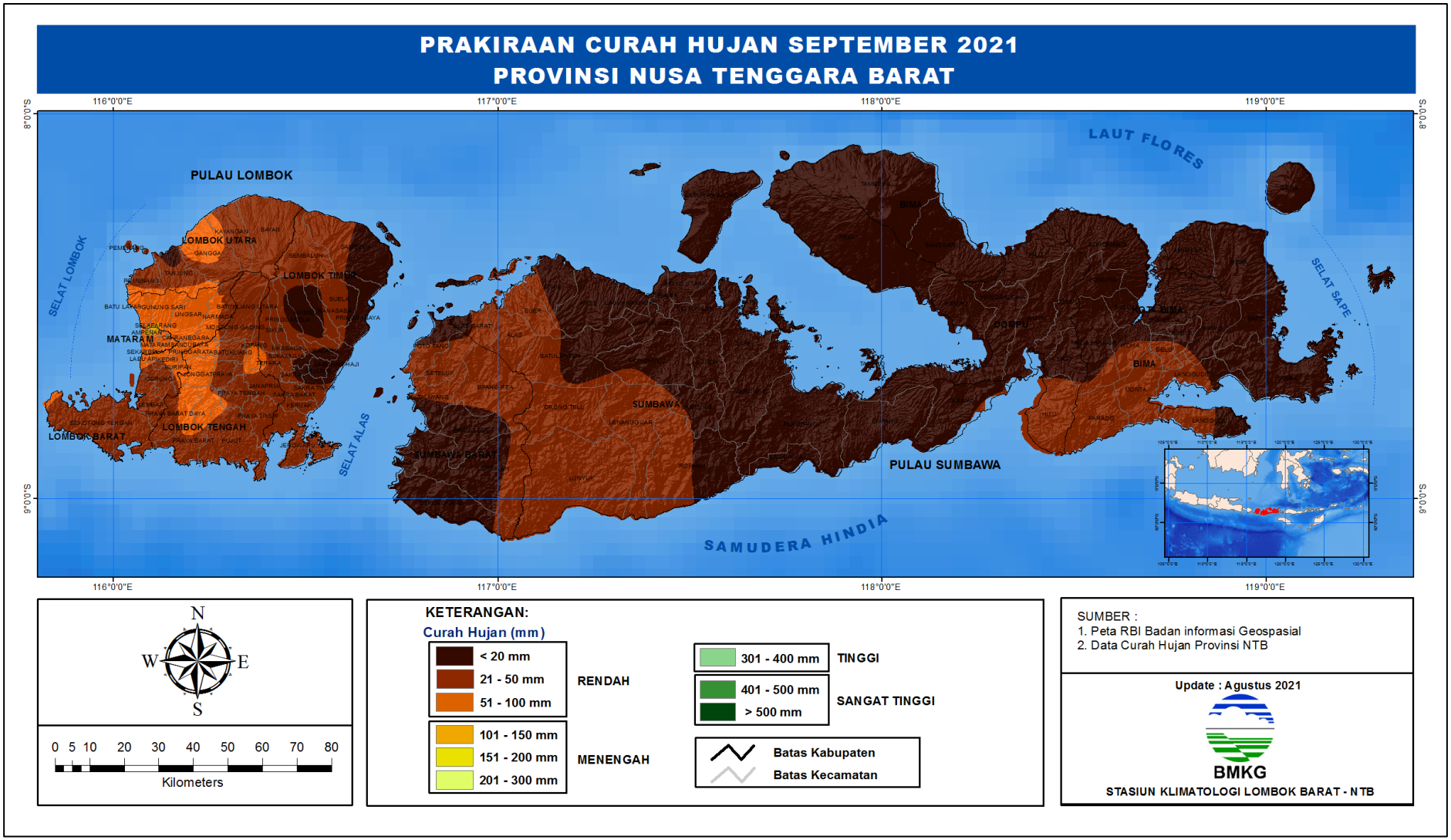

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2021

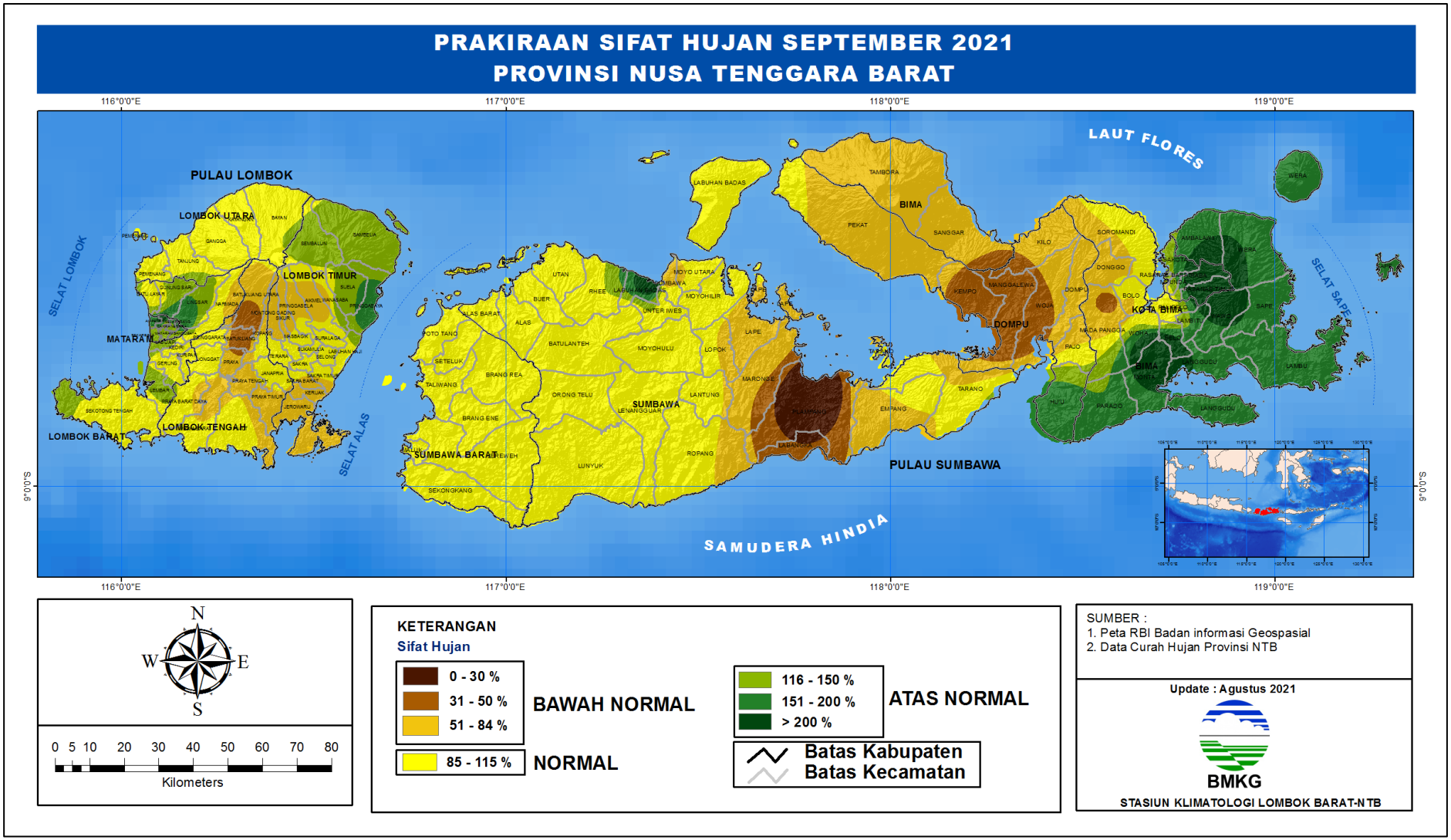

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2021

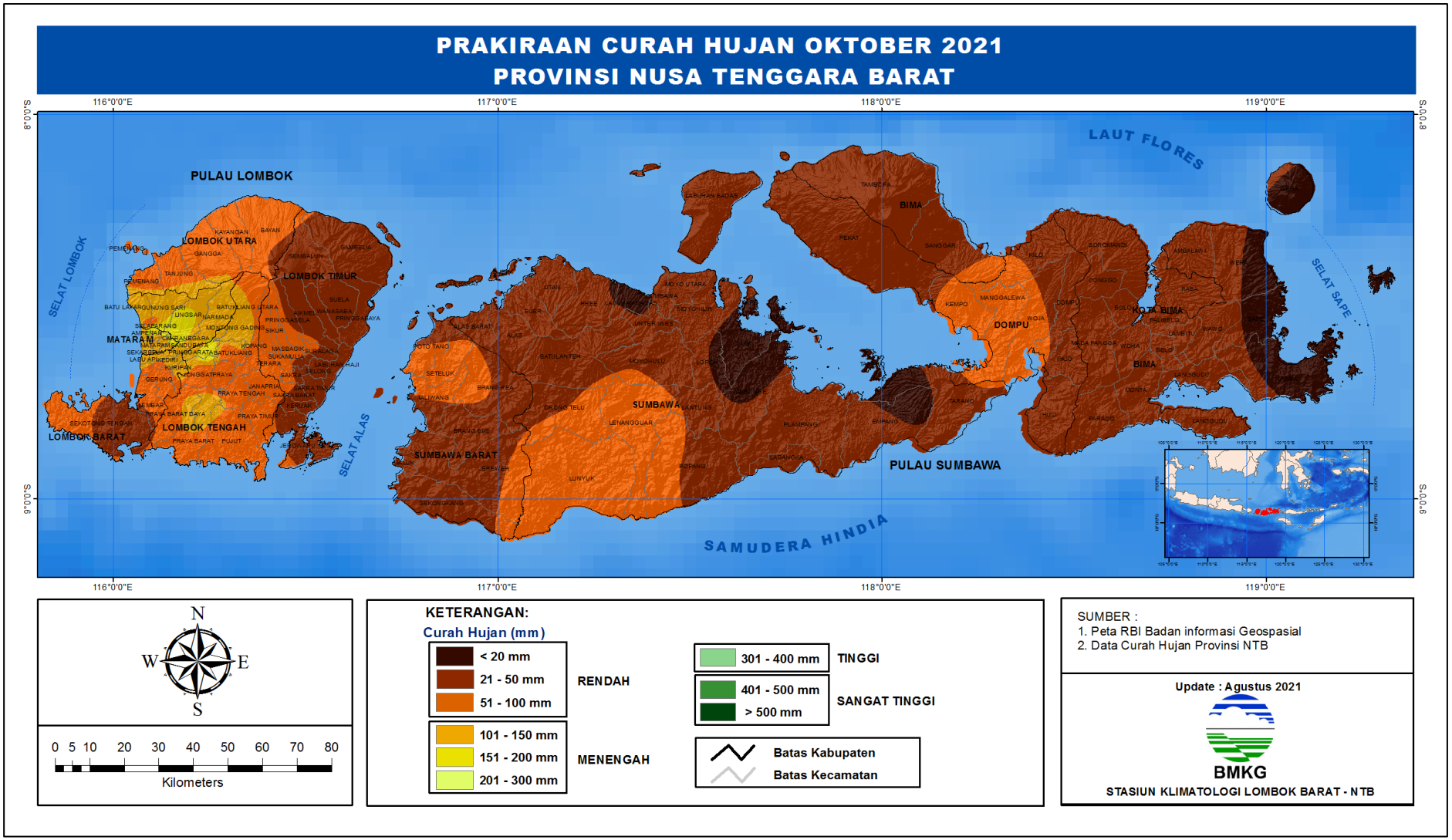

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2021

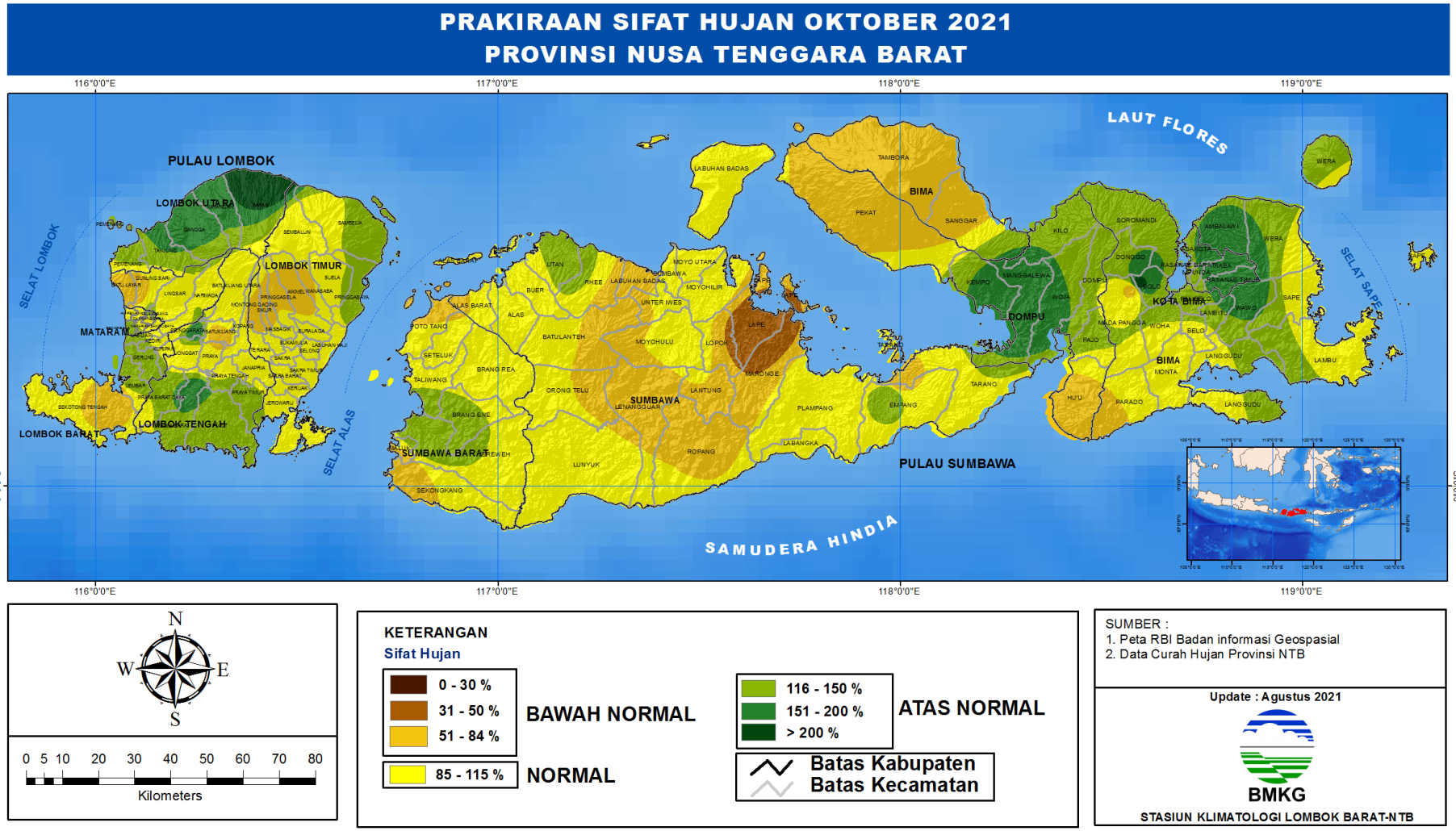

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2021

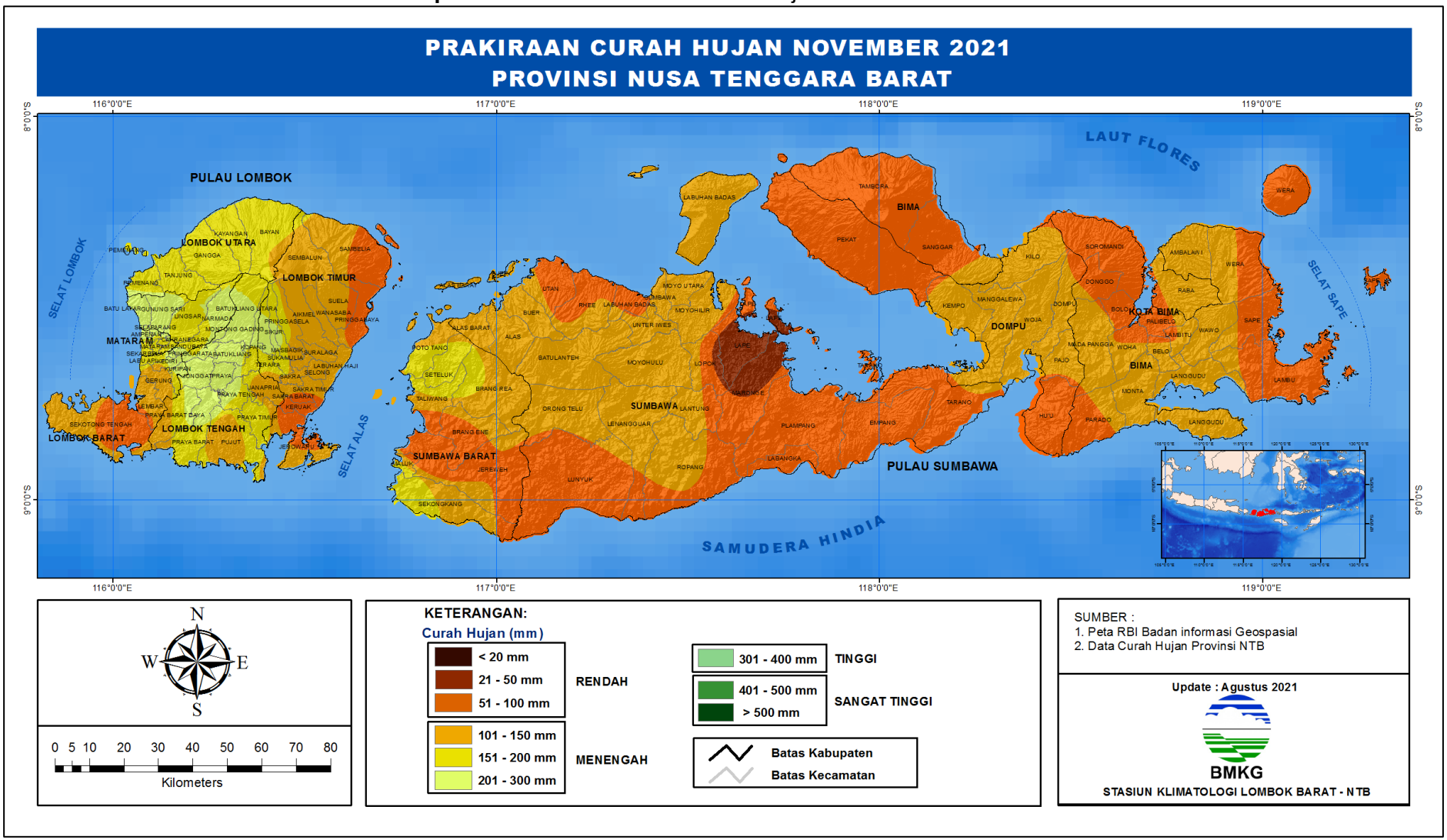

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2021

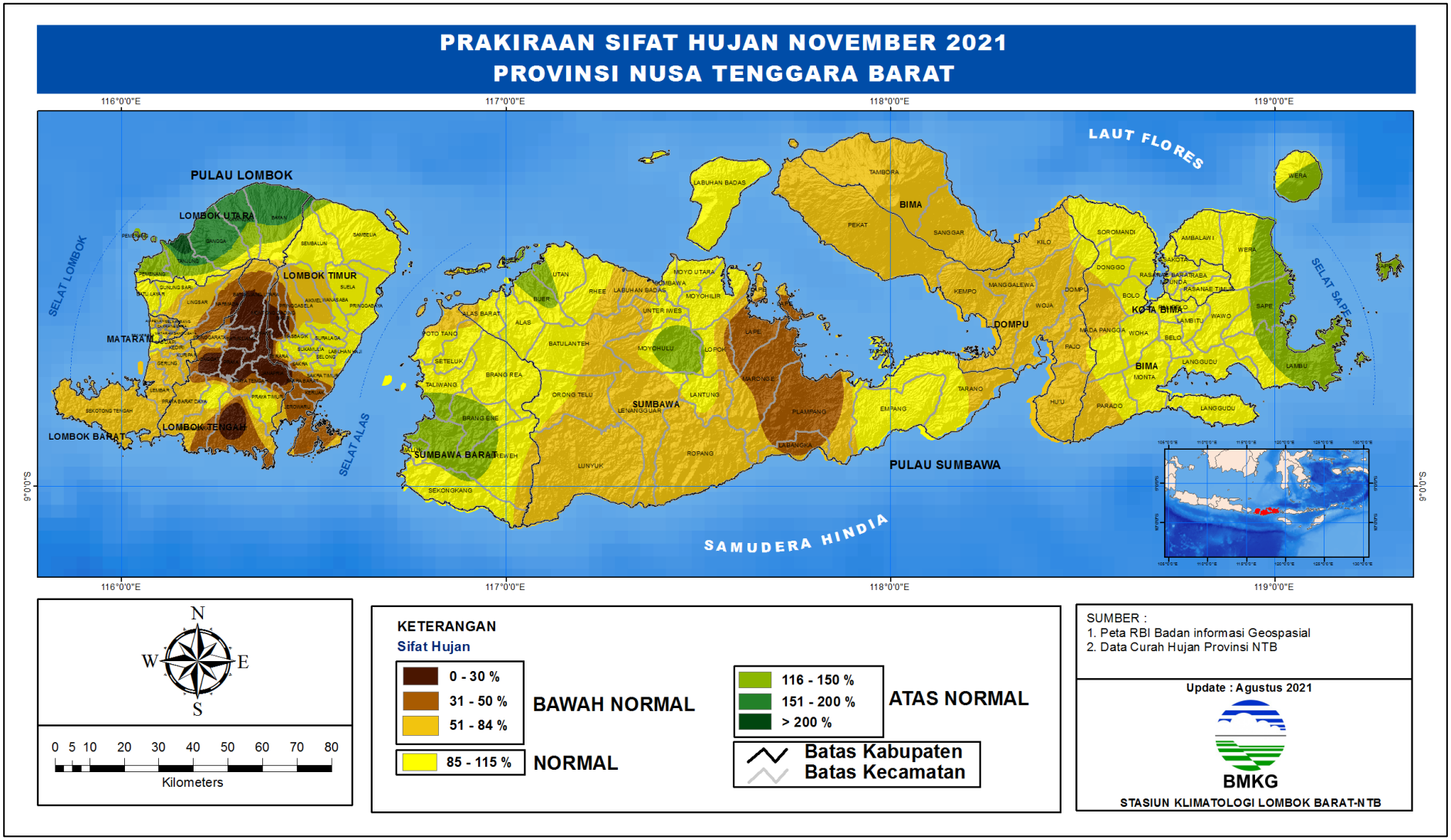

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Mei - Juli 2021

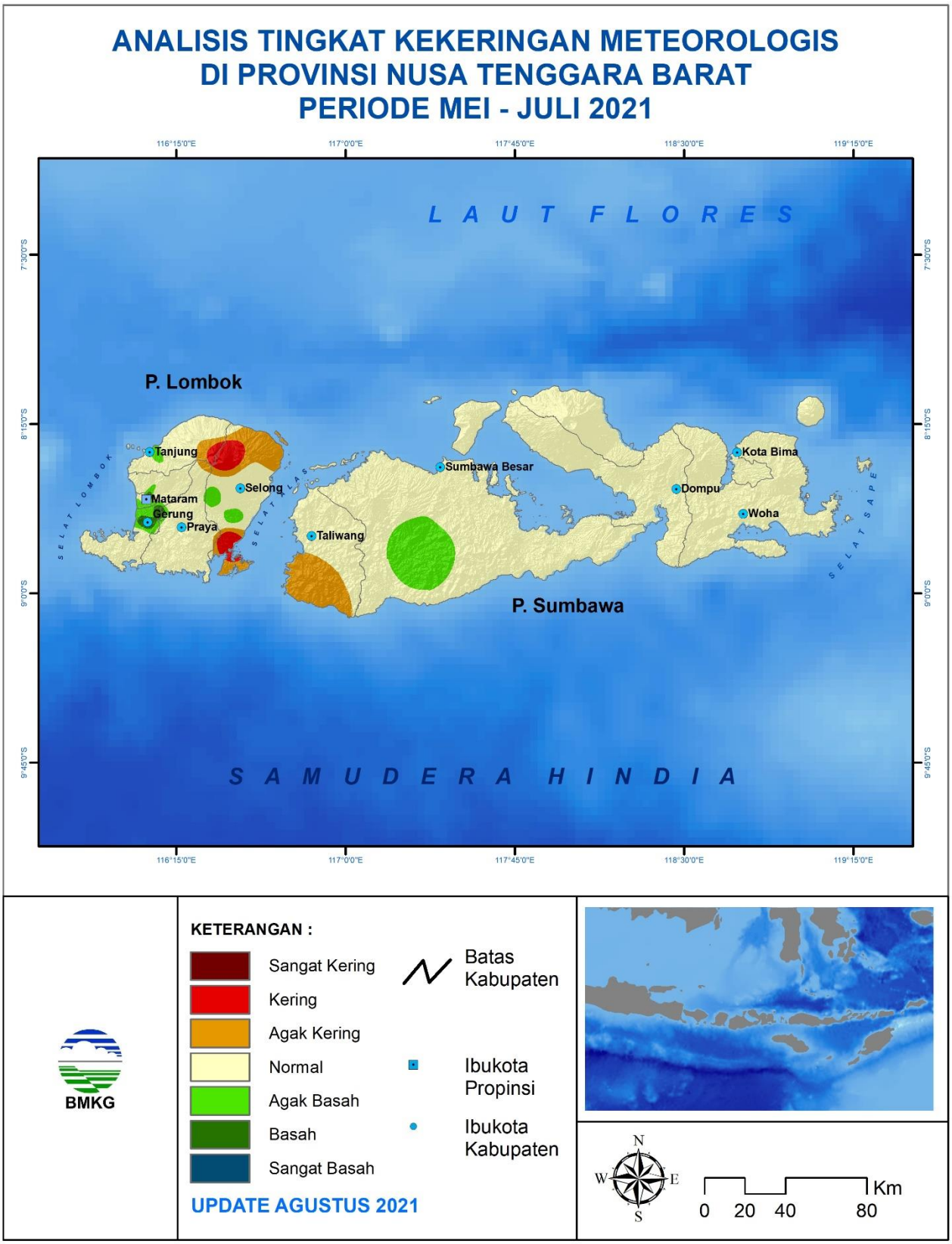

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Mei – Juli 2021

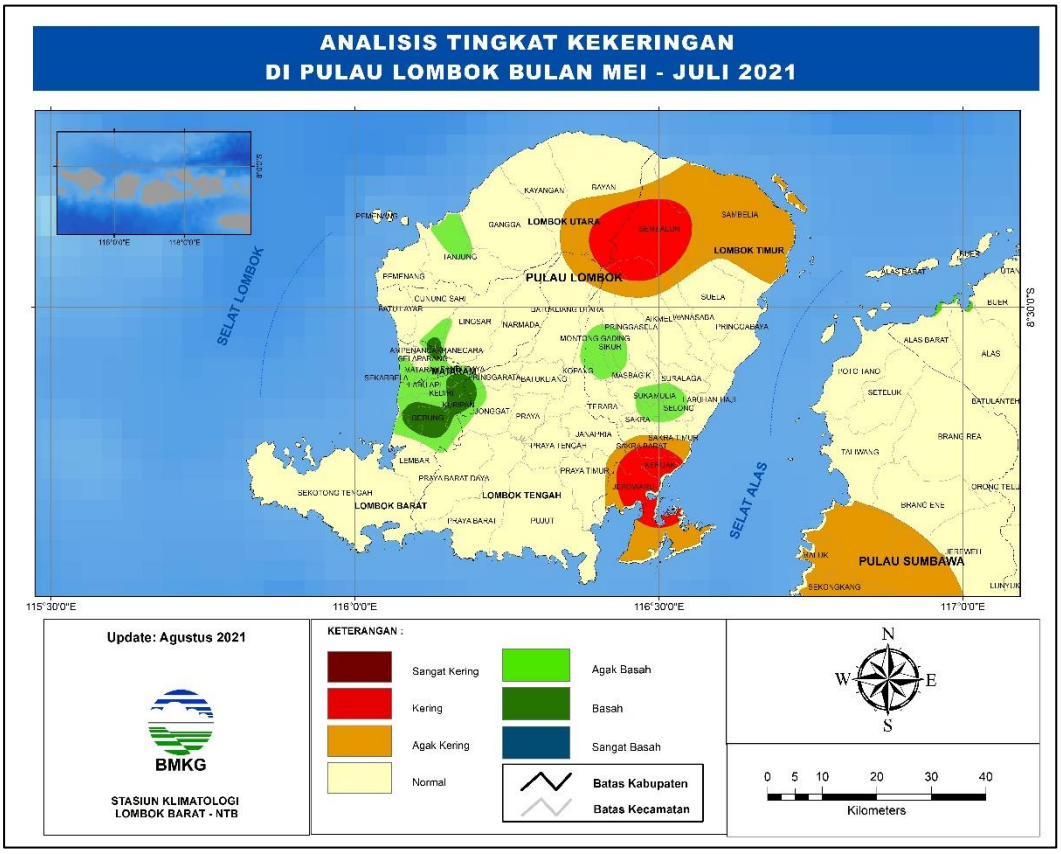

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Mei - Juli 2021

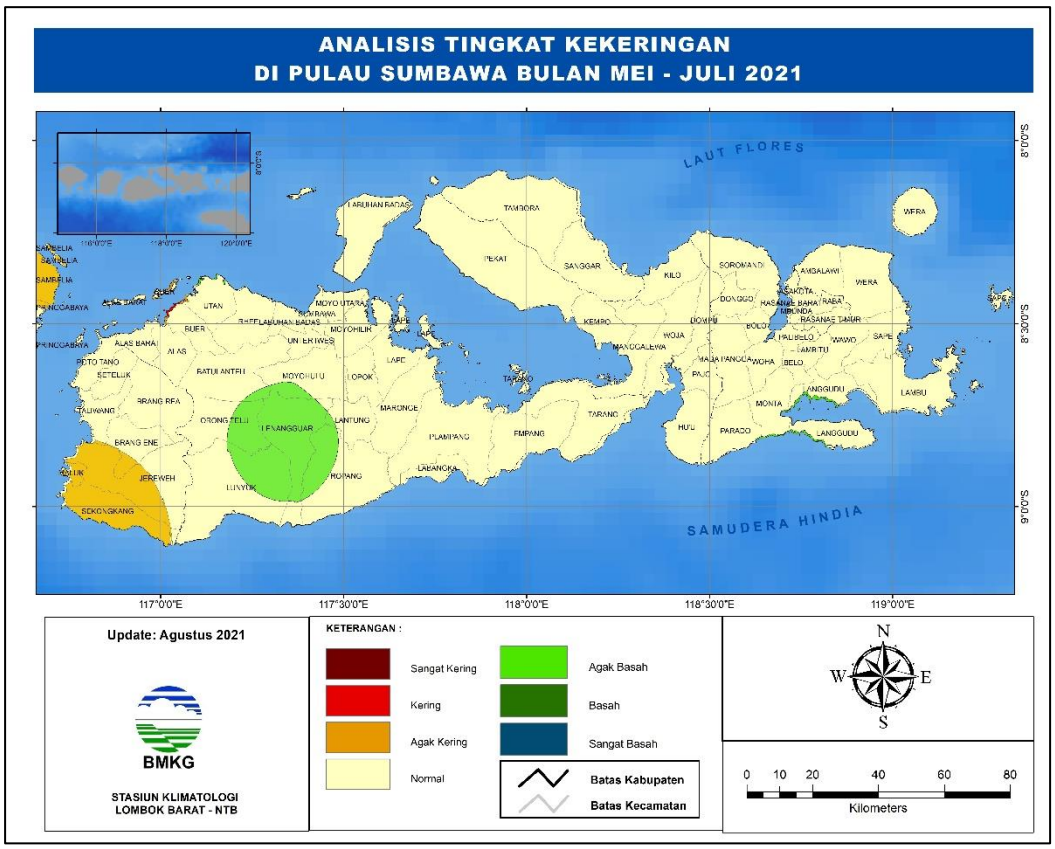

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Agustus - Oktober 2021

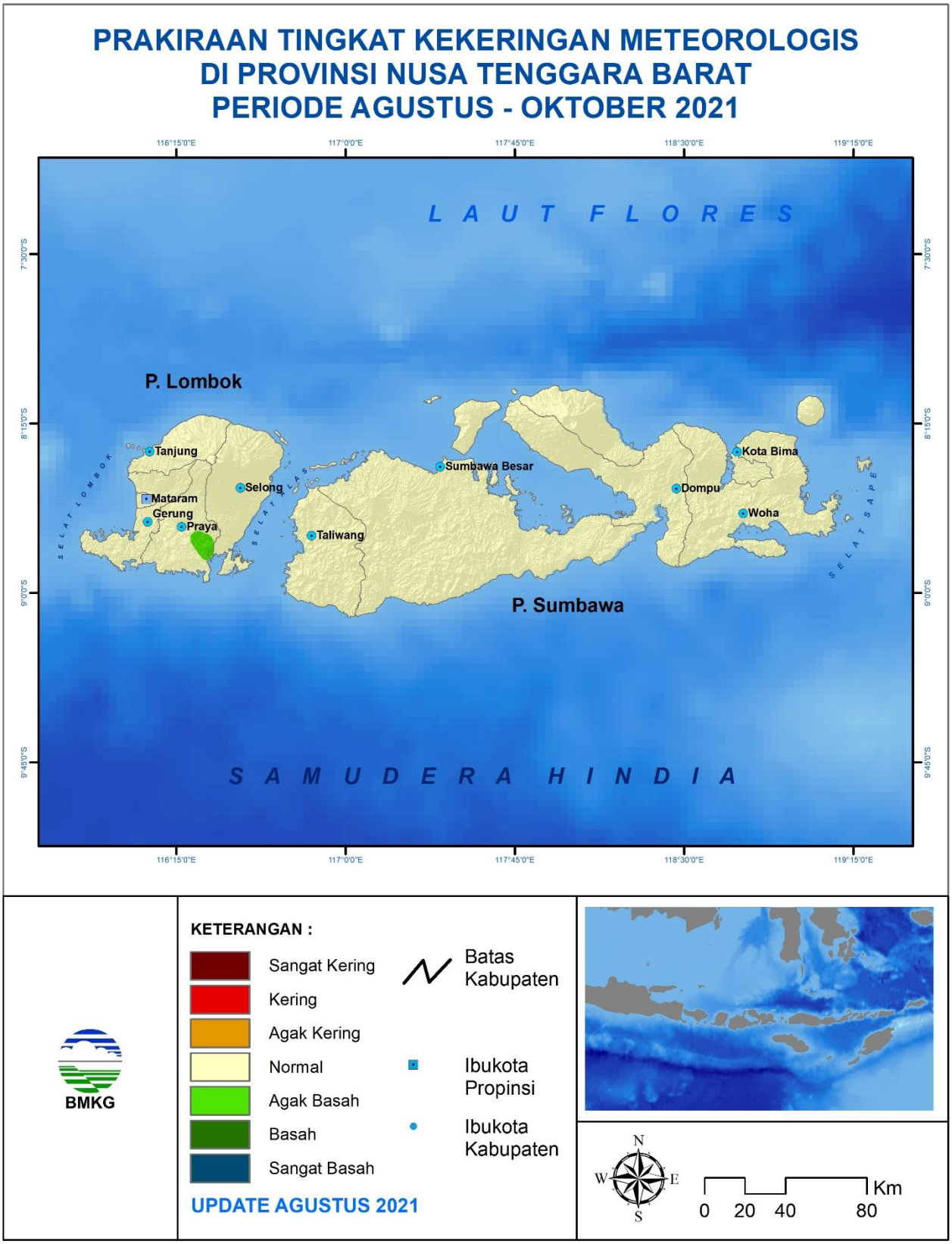

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus - Oktober 2021

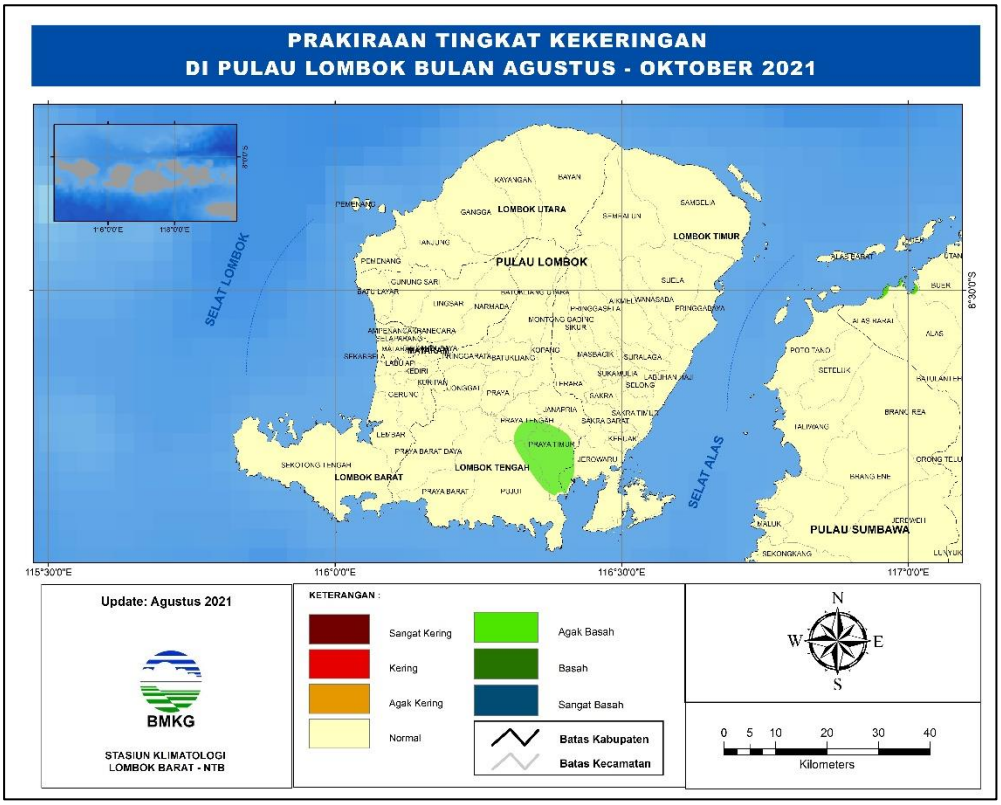

Lampiran 2578. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus - Oktober 2021

Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated : 30 Juli 2021